SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN APLIKASI *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS V SDN 25 TABO-TABO

NURLINA

921862060129

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024/2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN APLIKASI *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS V SDN 25 TABO-TABO

Atas Nama Saudara :

Nama : Nurlina

NIM : 921862060129

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 9 Agustus 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd	**A. SHYAM SARJANI ALAM, ST., S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 29 Oktober 2025

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd (.....)

Sekretaris : A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd (.....)

2. Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd (.....)

2.A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlina

NPM : 921862060921

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V SDN 25 Tabo-Tabo.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 13 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



NURLINA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

MOTTO

"Kendalikan yang mampu dikendalikan, terima dengan sabar yang di luar jangkauan, dan syukuri setiap akhir dari perjalanan"

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk diri saya sendiri yang telah bertahan, berproses, dan tidak menyerah meski lelah dan ragu kerap datang menyapa tapi tetap terus melangkah hingga sampai di titik ini. Terima kasih untuk ibunda dan ayahanda atas cinta dan doa yang tiada henti. Skripsi ini mungkin hanyalah secuil dari mimpi-mimpi besar yang ingin kuwujudkan, tetapi di dalamnya ada cinta dan air mata yang tumbuh dari kasih serta dukungan kalian. Untuk teman-teman seperjuangan yang selalu hadir memberi semangat dan bahu untuk saling menguatkan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

Untuk saudaraku, keluarga dan teman-teman seperjuangan

Terima kasih atas support dan doanya

Syukur Alhamdulillah Terima Kasih Ya Allah atas segala rahmat dan kemudahanmu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

ABSTRAK

Nurlina, 2025. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V SDN 25 Tabo-Tabo. Skripsi dibimbing oleh Ahmad Budi Sutrisno dan A. Shyam Sarjani Alam, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada materi bilangan bulat di SDN 25 Tabo-Tabo. Penggunaan aplikasi *Wordwall* sebagai media pembelajaran diharapkan mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 27 siswa kelas V SDN 25 Tabo-Tabo. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas siswa, angket motivasi belajar, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa serta motivasi belajar pada setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata aktivitas siswa sebesar 51,11% termasuk kategori ‘cukup”, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 86,67% dengan kategori “sangat baik**”.** Sementara itu, rata-rata skor motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 69,30**,** meningkat pada siklus II menjadi 84,30**.** Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan aplikasi *Wordwall* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bilangan bulat.

Kata Kunci: *Problem Solving*, *Wordwall*, Motivasi Belajar, Bilangan Bulat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V SDN 25 Tabo-Tabo".** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

4. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd dan A. Shyam Sarjani Alam, St., S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga kepada penulis. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu beserta keluarga.
5. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd selaku Penguji I dan Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini. Segala perhatian dan ilmu yang diberikan sangat berarti bagi penulis.
6. A. Yunarni Yusri, S.Pd.,M.Pd. dan Salwah, S.Pd.,M.Pd selaku Validator I dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas ilmu, bimbingan, pelayanan, dan bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta doa yang tulus yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
8. Taswiah, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah, SDN 25 Tabo-tabo. Bapak Mulyadi, S.Pd.SD Selaku guru kelas V SDN 25 Tabo-tabo, Ibu Salmiah, S.Pd Selaku Observer yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staf serta seluruh siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

kelas V SDN 25 Tabo-tabo atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.

9. Teristimewa penulis menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Atas segala kasih sayang, didikan, pengorbanan, serta dukungan baik secara moral maupun materi yang tiada henti diberikan. Doa tulus yang selalu dipanjatkan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi ini.
10. Kepada sahabat-sahabatku Musda, Wilda, Indah, Melati, dan Ina yang senantiasa membantu dan setia menemani setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas masukan, semangat, dan pengalaman berharga yang telah diberikan, serta kebersamaan dan dukungan yang tak ternilai hingga akhirnya karya ini dapat terselesaikan.
11. Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, namun kehadirannya telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup ini. Terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang senantiasa diberikan, yang menjadi penguat di setiap langkah hingga terselesaikannya karya ini.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2021 STKIP Andi Matappa yang telah memberikan dukungan, semangat, masukan, serta kebersamaan yang berharga selama ini.
13. Teman-teman HMPGSD dan beberapa organisasi internal kampus yang lain yang tidak bisa saya sebut semuanya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

Kepada mereka semua, penulis tidak mampu memberikan balasan yang sepadan selain doa dan ucapan terima kasih yang tulus dari hati. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sepanjang hayat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sebagai manusia biasa tidak luput dari kekhilafan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bekal untuk memperluas wawasan dan memperbaiki diri di masa yang akan datang. Aamiin……

Pangkajene, 05 Agustus 2025

Penulis



NURLINA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO	**v**
ABSTRAK	**vi**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**xii**
DAFTAR TABEL	**xiv**
DAFTAR GAMBAR	**xv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xvi**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	**11**
A. Kajian Pustaka	11
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Tindakan	35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

BAB III METODE PENELITIAN **36**

A. Pendekatan dan Jenis penilitian 36

B. Subyek Penelitian 37

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 38

D. Prosedur dan Desain Penelitian 38

E. Instrumen Penlitian 46

F. Teknik dan Prosedur Pengupulan Data 47

G. Teknik Analisis Data 48

H. Indikator Penelitian 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **51**

A. Hasil Penelitian 51

B. Pembahasan 77

BAB V PENUTUP **81**

A. Kesimpulan 81

B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA **84**

LAMPIRAN **87**

RIWAYAT HIDUP **233**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Table 3.1	Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Table 3.2	Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa	48
Table 3.3	Kriteria Keberhasilan Tindakan Motivasi Belajar	49
Table 4.1	Pelaksanaan Tindakan Siklus I	56
Table 4.2	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I	60
Table 4.3	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I	61
Table 4.4	Pelaksanaan Tindakan Siklus II	69
Table 4.5	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus II	72
Table 4.6	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II	73
Table 4.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas dan Angket Motivasi Belajar	76

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Tampilan Halaman *Wordwall*	18
Gambar 2.2	Formulir Pendaftaran *Wordwall*	19
Gambar 2.3	Tampilan Pilihan Template *Wordwall*	20
Gambar 2.4	Kolom Mengisi Judul dan Deskripsi *Wordwall*	20
Gambar 2.5	Tampilan Editor Soal dan Jawaban *Wordwall*	21
Gambar 2.6	Tampilan Akhir Aktivitas *Wordwall*	21
Gambar 2.7	Kerangka Pikir	34
Gambar 3.1	Bagan Siklus	36
Gambar 4.1	Tampilan Media *Wordwall* SIKLUS I Pertemuan Pertama	53
Gambar 4.2	Tampilan Media *Wordwall* SIKLUS I Pertemuan Kedua	53
Gambar 4.3	Tampilan Media *Wordwall* SIKLUS I Pertemuan Ketiga	54
Gambar 4.4	Tampilan Media *Wordwall* SIKLUS II Pertemuan Pertama	66
Gambar 4.5	Tampilan Media *Wordwall* SIKLUS II Pertemuan Kedua	66
Gambar 4.6	Tampilan Media *Wordwall* SIKLUS II Pertemuan Ketiga	67
Gambar 4.7	Diagram Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Dan Angket Motivasi Belajar	76

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Modul Ajar 89

B. Lembar Kerja Peserta Didik 95

C. Angket Motivasi Belajar 158

D. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar 160

E. Lembar Observasi Aktivitas Siswa 163

LAMPIRAN 2 : VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Validasi Modul Ajar 166

B. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) 168

C. Validasi Angket Motivasi Belajar 170

D. Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 172

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Hasil Lembar LKPD 183

B. Hasil Angket Motivasi Belajar 195

C. Hasil Lembar Observasi Siswa 203

D. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Siswa 215

LAMPIRAN 4 : PERSURATAN

A. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 217

B. Lembar Nilai Seminar Proposal Dan Usulan Perbaikan 218

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

C. Surat Keterangan Instrumen 219

D. Surat Izin Penelitian 220

E. Surat Keterangan Selesai Meneliti 221

F. Surat Keterangan Artikel Ilmiah 222

G. Catatan Perbaikan Seminar Hasil 223

H. Lembar Perbaikan Seminar Hasil 224

I. Matriks 225

LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI 230

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta mampu berkontribusi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Salah satu aspek penting dalam pendidikan ditingkat sekolah dasar adalah pembelajaran matematika. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang fundamental karena memberikan pengalaman pembelajaran yang mencakup berbagai macam aktivitas yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Pangestika & Supriyono, 2021). Namun, pembelajaran matematika di sekolah dasar sering kali dihadapkan pada tantangan besar. Salah satu tantangan tersebut adalah metode pembelajaran yang cenderung monoton, dimana model ceramah masih menjadi pendekatan yang dominan. Dalam model ini, pendidik lebih aktif sementara peserta didik hanya mendengarkan dan mengikuti instruksi tanpa banyak terlibat secara aktif.

Pendidikan merupakan elemen esensial dalam pembangunan suatu bangsa, terutama diera globalisasi yang terus berkembang pesat seperti saat ini. Kemajuan teknologi dan informasi menuntut adanya sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

Dalam konteks ini, pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang cerdas, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Menurut Muhsam dan Saputra (2022), pendidikan adalah sarana yang membantu anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga menjadi salah satu fondasi dalam menciptakan masyarakat yang produktif dan berdaya saing tinggi. Selain itu, pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan karakter serta etika yang baik, sehingga individu dapat berperan positif dalam lingkungannya.

Matematika merupakan salah satu pelajaran pokok yang mulai diperkenalkan sejak pendidikan dasar. Pelajaran ini bukan hanya penting untuk mendukung pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga berperan besar dalam membentuk semangat belajar siswa. Salah satu hal yang sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika adalah motivasi belajar. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka akan lebih antusias mengikuti pelajaran, lebih tekun mengerjakan tugas, dan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan. Meski begitu, dalam kenyataannya proses pembelajaran di sekolah masih sering menghadapi hambatan, terutama dalam hal bagaimana membuat siswa benar-benar terdorong untuk belajar. Di tingkat sekolah dasar, tantangan ini terasa semakin nyata karena anak-anak masih berada dalam tahap awal perkembangan, di mana mereka sangat membutuhkan dukungan serta pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia mereka.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

Salah satu kesulitan yang sering muncul adalah kurangnya pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Sering kali pembelajaran didominasi oleh metode ceramah di mana siswa hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Kondisi ini sering kali menyebabkan siswa merasa bosan, kurang tertarik pada materi, dan tidak memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Padahal, kurangnya motivasi belajar akan berdampak langsung pada hasil belajar mereka, karena siswa yang tidak termotivasi cenderung kesulitan memahami konsep, mudah menyerah, dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut bukan hanya disebabkan oleh faktor internal siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif sering kali membuat siswa bosan dan kurang tertarik pada materi yang diajarkan. Akibatnya, mereka tidak termotivasi untuk memahami materi secara mendalam, melainkan hanya berusaha untuk menghafal rumus dan prosedur tanpa benar-benar memahami konsep di baliknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung pada tanggal 24 Agustus 2024 di SDN 25 Tabo-Tabo, peneliti mengamati proses pembelajaran matematika di kelas V, khususnya saat guru mengajarkan materi bilangan bulat. Observasi dilakukan dengan memperhatikan interaksi antara guru dan siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, serta kemampuan siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Dari hasil pengamatan tersebut, ditemukan bahwa siswa masih menghadapi berbagai kendala dalam memahami konsep bilangan bulat dan menyelesaikan soal-soal terkait. Kendala utama yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

muncul adalah rendahnya motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan kurangnya perhatian saat guru menjelaskan, sikap pasif ketika diminta untuk menjawab pertanyaan, dan minimnya partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, siswa juga tampak kesulitan dalam memahami maksud dari soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat. Mereka belum mampu mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan untuk menyelesaikan soal, seperti angka-angka yang relevan, tanda operasi matematika yang sesuai, serta konteks permasalahan yang diberikan.

Melalui hasil wawancara dengan wali kelas V, Bapak Mulyadi, S.Pd.SD, diketahui bahwa salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran matematika di kelas adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Beliau menjelaskan bahwa banyak siswa sering tergesa-gesa dalam menjawab soal tanpa terlebih dahulu memahami konteks dan langkah-langkah penyelesaian yang tepat. Hal ini bukan semata-mata karena keterbatasan kemampuan, tetapi lebih disebabkan oleh kurangnya dorongan atau semangat belajar dari dalam diri siswa sendiri. Kurangnya motivasi ini terlihat dari perilaku siswa yang pasif saat pembelajaran berlangsung, enggan bertanya, serta menunjukkan minat belajar yang rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih belum optimal.

Kesulitan tersebut juga tercermin dari ketidakmampuan siswa dalam menyusun langkah penyelesaian secara sistematis. Beberapa siswa terlihat ragu-ragu dalam memilih strategi, bahkan ada yang langsung menebak jawaban tanpa memahami langkah pengerjaannya. Mereka belum dapat mengaitkan antara informasi yang diberikan dalam soal dengan konsep bilangan bulat yang telah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

dipelajari. Sebagai contoh, ketika diberikan soal: *"Suhu di dalam lemari es adalah -3°C, kemudian suhu meningkat 5°C. Berapa suhu sekarang?"*, beberapa siswa menjawab "8°C" karena menjumlahkan angka 3 dan 5 tanpa memahami konsep bilangan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum memahami bahwa -3°C berarti suhu di bawah nol, dan bahwa penjumlahan bilangan negatif dan positif harus memperhatikan arah nilainya pada garis bilangan. Contoh lain, saat diminta menentukan hasil dari operasi -7 + (-4), sebagian siswa menjawab -3 karena mereka mengurangkan angka tanpa memahami aturan operasi bilangan bulat.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa selama proses belajar berlangsung. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah Model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan aplikasi *Wordwall*. Model *Problem Solving* dirancang untuk mengaktifkan peran siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran melalui kegiatan yang menuntut mereka berpikir dan bertindak secara sistematis. Ketika dikombinasikan dengan aplikasi *Wordwall*, pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi secara aktif. Melalui aktivitas pemecahan masalah yang dikemas secara menyenangkan, siswa lebih terdorong untuk fokus, merasa tertantang, dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, model ini tidak hanya membantu siswa memahami materi matematika, tetapi juga membangkitkan semangat mereka dalam belajar.

Pepkin dalam Aris Shoimin (2016:134) menyatakan bahwa “Model Pembelajaran Problem Solving adalah suatu metode pembelajaran yang melakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

dengan bantuan jaringan internet, menjadikannya fleksibel dan mudah digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran.

Dalam konteks ini, pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Bagi para guru, penguasaan teknologi merupakan kompetensi yang perlu dimiliki guna meningkatkan proses pembelajaran dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Inovasi yang mungkin muncul sebagai alat bantu pembelajaran adalah media pembelajaran interaktif. Media ini digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan melalui kegiatan bermain sambil belajar melalui tayangan visual game *wordwall* yang berisi *quiz* sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Bilangan Bulat Kelas V SDN 25 Tabo-Tabo".

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan aplikasi *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada materi bilangan bulat di SDN 25 Tabo-tabo ?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Problem Solving*

a. Definisi Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan dasar dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berlandaskan pada teori belajar dan psikologi pendidikan, serta disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Model pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan belajar-mengajar yang efektif. Menurut Kadarwati (2017), model pembelajaran sering diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang mencakup rencana dan alur yang digunakan sebagai petunjuk dalam merancang proses pembelajaran di kelas. Sementara itu, Shilpy (2020) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematik yang dikembangkan berdasarkan teori untuk mengorganisasi proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Senada dengan itu, Khoerunnisa dan Aqwal (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola sistematis yang dirancang sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran agar berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

b. Pengertian *Problem Solving*

Problem solving merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi Problem Solving ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. *Problem Solving* tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui *prob solving* siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

Menurut Hanna Sundari (2015)**,** *problem solving* merupakan proses yang ditempuh seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah hingga tuntas. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam menghadapi permasalahan yang tidak memiliki solusi langsung. Dalam hal ini siswa tidak hanya diberi informasi secara satu arah, tetapi diajak untuk mengeksplorasi, mengamati, menganalisis, dan menarik kesimpulan sendiri. Dengan demikian, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif sebagai bagian dari proses belajar yang bermakna. Menurut Solo (2019) menyatakan bahwa *problem solving* adalah proses berpikir yang terarah secara langsung untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan spesifik, dengan mengedepankan pemikiran logis dan sistematis.

Menurut sumber dari Perpusteknik (2023), model pembelajaran *Problem Solving* adalah pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah siswa. Dalam menerapkan model ini, siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebabnya, mencari solusi, dan merefleksikan hasilnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

Menurut Thabroni (2021) menjelaskan bahwa model pembelajaran *problem solving* adalah pendekatan yang mengutamakan pemecahan masalah dalam kegiatan belajar untuk memperkuat daya nalar peserta didik, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa *problem solving* merupakan suatu keterampilan berpikir yang melibatkan kemampuan mencari informasi, menganalisis situasi, serta mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara logis dan sistematis. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami materi secara mendalam, tetapi juga terdorong untuk aktif dalam proses belajar. Keterlibatan aktif tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran, yang pada akhirnya mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa secara intrinsic.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Solving*

Menurut Sani (2019) juga menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *problem solving* sebagai berikut:

1) Menjelaskan Tujuan Pembelajaran: Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
2) Memberikan Permasalahan: Guru memberikan permasalahan yang perlu dicari solusinya oleh siswa.
3) Menjelaskan Prosedur Pemecahan Masalah: Guru menjelaskan prosedur pemecahan masalah yang benar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

4) Mencari Literatur Pendukung: Siswa mencari literatur yang mendukung untuk menyelesaikan permasalahan.
5) Menetapkan Beberapa Solusi: Siswa menetapkan beberapa solusi yang dapat diambil untuk menyelesaikan permasalahan.
6) Melaporkan Tugas: Siswa melaporkan tugas yang diberikan oleh guru

d. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran *Problem Solving*

1) Kelebihan model *problem solving*
   a) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran;
   b) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa;
   c) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas siswa;
   d) Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
2) Kelemahan model *problem solving*
   a) Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah yang sistematis, terutama jika mereka belum terbiasa dengan pendekatan ini.
   b) Proses pemecahan masalah yang mendalam memerlukan waktu yang lebih lama, yang dapat menjadi kendala dalam kurikulum yang padat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

c) Guru perlu memberikan bimbingan yang intensif selama proses pembelajaran untuk memastikan siswa dapat mengikuti dan memahami setiap langkah pemecahan masalah.

2. *Wordwall*

a. Pengertian *Wordwall*

Menurut Rizqy Rahmat H (2022:23), *wordwall* merupakan media permainan kecil untuk mengasah otak yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, terdapat berbagai tampilan yang mirip dengan permainan, lebih menarik bagi siswa dan lebih banyak variasi. Sedangkan menurut Dwijantoro B S & Alfiah (2021:45), *wordwall* adalah media pembelajaran interaktif untuk mendapatkan media pembelajaran mulai mendesain kuis, menjodohkan tanya jawab, kata acak, dan lainnya. Selain itu, aplikasi *wordwall* dapat dibuat dalam mode online dengan menggunakan berbagai template bawaan yang dapat dijalankan dengan mudah dan dapat memuat konten tugas kepada siswa.

Wordwall merupakan aplikasi web yang dapat digunakan untuk membuat *game* kuis yang menarik, dengan *wordwall* kita dapat membuat berbagai model game agar siswa lebih tertarik untuk mencobanya (Priyono, 2020: 96). *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Aplikasi ini cocok digunakan bagi pendidik dalam melakukan media pembelajaran terhadap peserta didik. Dengan tampilan yang beraneka ragam, dapat membuat peserta didik tertarik menggunakannya dan juga peserta didik tidak merasa bosan dalam menggunakannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengamati, mendeskripsikan, dan menafsirkan secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung, khususnya terkait dengan bagaimana model *problem solving* berbantuan aplikasi *Wordwall* dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dalam materi bilangan bulat. Pendekatan ini bersifat naturalistik dan holistik, sehingga sangat sesuai digunakan untuk menggali dinamika pembelajaran di kelas secara menyeluruh.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2015), PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru atau praktisi pendidikan di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. PTK dilakukan secara bersiklus yang mencakup empat tahap utama, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Jika hasil yang diperoleh dalam satu siklus belum mencapai target yang diharapkan, maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

Melalui PTK ini, peneliti berupaya memecahkan permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* yang didukung oleh media interaktif *Wordwall.* Pelaksanaan dilakukan secara bertahap agar perubahan perilaku belajar siswa dapat diamati secara terukur dan berkelanjutan.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V SDN 25 Tabo-Tabo pada tahun ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 27 orang, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bilangan bulat melalui penerapan model pembelajaran *problem solving* yang didukung oleh aplikasi *Wordwall***.** Setiap siklus dalam penelitian ini dirancang untuk mengamati perubahan motivasi belajar siswa, baik dari segi antusiasme, keterlibatan dalam pembelajaran, maupun keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	14
Perempuan	13
Total	27

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

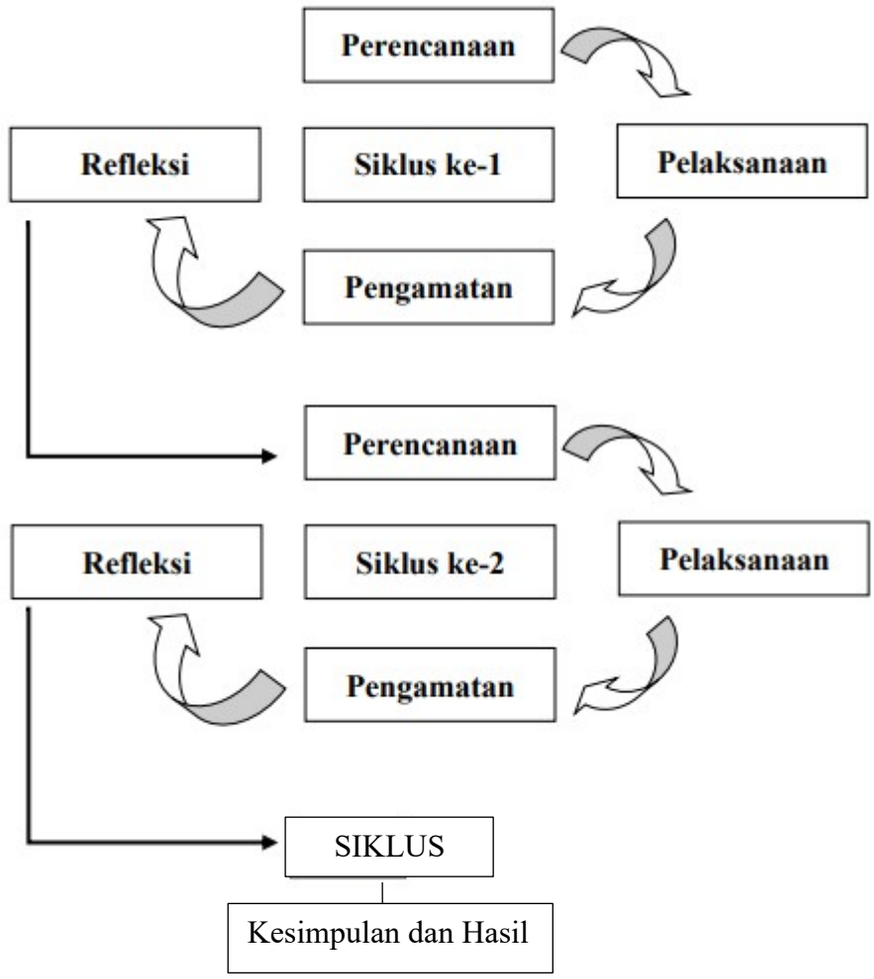
Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 25 Tabo-Tabo yang beralamat di Dusun Bonto Tangnga, Desa Tabo-Tabo, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 90651. Penelitian ini direncanakan berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal, motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi bilangan bulat, masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan aplikasi *Wordwall* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Terdapat beberapa model atau desain penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini, model PTK yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2015). Model ini dipilih karena memiliki karakteristik siklus reflektif yang memungkinkan peneliti untuk terus-menerus memperbaiki proses pembelajaran. Siklus ini dimulai dengan tahap Perencanaan, diikuti dengan Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali, yang memungkinkan peneliti untuk menilai dan memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap siklus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

Adapun alur PTK menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2015) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Siklus

Prosedur penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2015) yang menggunakan siklus Rencana, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, peneliti melakukan persiapan observasi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan, yaitu di kelas V SDN 25 Tabo-Tabo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami situasi pembelajaran dan masalah yang dihadapi siswa dalam memahami materi bilangan bulat. Rincian kegiatan ini meliputi:

a. Penyusunan surat izin observasi ke sekolah.
b. Pembuatan surat keputusan (SK) penelitian.
c. Observasi langsung dilakukan di kelas V untuk mengidentifikasi permasalahan, dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi bilangan bulat serta memiliki tingkat motivasi belajar yang cenderung rendah.
d. Pembuatan proposal penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus (Siklus I, II, hingga Siklus N). Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang kemudian akan menjadi dasar perencanaan siklus berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Bagian ini akan menguraikan hasil penelitian yang berupa data dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Penyajian hasil dan pembahasan disusun sesuai dengan tahapan dalam prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2015). Model ini menekankan pada siklus reflektif, yang memungkinkan peneliti melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran melalui tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, Refleksi**,** dan dilanjutkan dengan Perencanaan Kembali pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus di kelas V SDN 25 Tabo-Tabo dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Bilangan Bulat melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan aplikasi *Wordwall***.** Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dimulai pada tanggal 14 Juli 2024, dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan aplikasi *Wordwall* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Bilangan Bulat. Siklus I ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

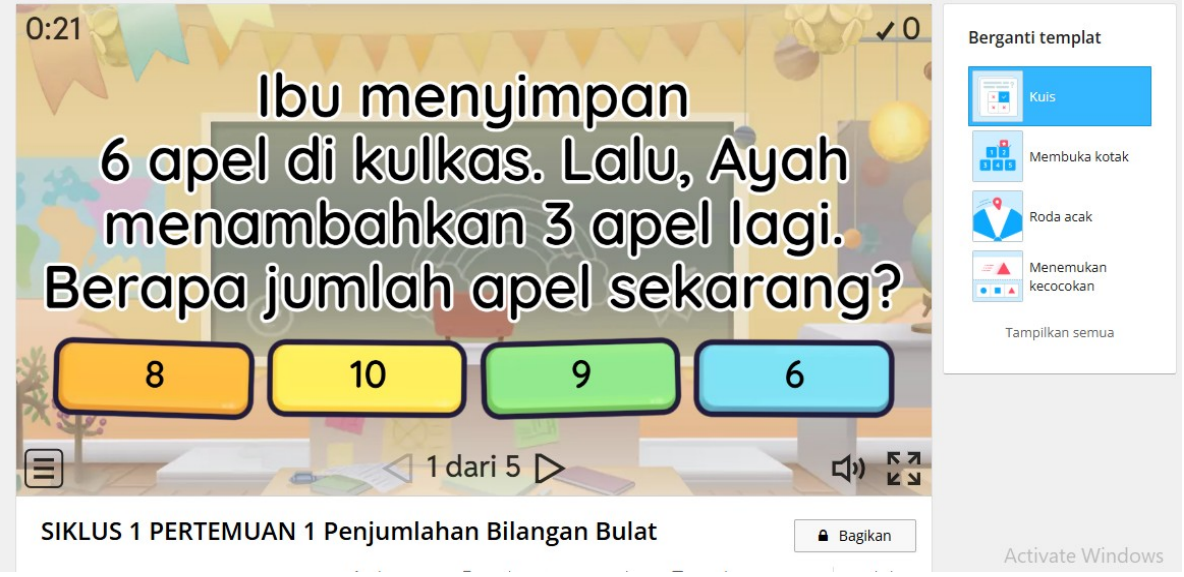
dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan yang menunggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan,observasi,dan refleksi. Empat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I, meliputi persiapan berbagai perangkat yang dibutuhkan. Perangkat tersebut meliputi modul ajar untuk tiga kali pertemuan**,** Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)**,** angket motivasi belajar siswa, serta lembar observasi siswa. Selain itu, peneliti juga menyusun beberapa permainan *interaktif* melalui aplikasi *Wordwall* yang telah disesuaikan dengan materi bilangan bulat yang akan diajarkan. Seluruh perangkat dan instrumen tersebut telah melalui proses validasi oleh dosen pembimbing dan guru kelas, guna memastikan isi materi sesuai dan dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Adapun bentuk media interaktif yang digunakan dalam penelitian ini berupa permainan edukatif yang dibuat melalui aplikasi *Wordwall*. Berikut adalah tampilan media *Wordwall* yang telah disusun peneliti dan digunakan dalam proses pembelajaran materi bilangan bulat:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g



Gambar 4.1 Tampilan media *Wordwall* SIKLUS I pertemuan pertama



Gambar 4.2 Tampilan media *Wordwall* SIKLUS I pertemuan kedua

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g



Gambar 4.3 Tampilan media *Wordwall* SIKLUS I pertemuan ketiga

Setiap pertemuan dalam siklus I dirancang dengan alokasi waktu 2 x 35 menit**.** Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka berupa *ice breaking* dan apersepsi singkat untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan. Selanjutnya, guru menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi, lalu siswa diarahkan untuk menyelesaikannya melalui pendekatan *Problem Solving* secara berkelompok. Selama proses pembelajaran, *Wordwall* digunakan sebagai bagian dari inti kegiatan untuk memperkuat pemahaman siswa melalui latihan soal interaktif yang disajikan dalam bentuk permainan. Pada pertemuan keempat, siswa diminta untuk mengisi angket motivasi belajar, guna mengetahui sejauh mana perubahan motivasi mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *Problem Solving* berbantuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

aplikasi *Wordwall*. Hasil dari angket ini akan menjadi salah satu dasar dalam proses refleksi untuk menentukan keberlanjutan tindakan pada siklus berikutnya.

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 25 Tabo-Tabo pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berperan sebagai pemberi tindakan, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat atau observer selama proses pembelajaran berlangsung. Tindakan yang diterapkan pada siklus I adalah model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan aplikasi *Wordwall* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Bilangan Bulat.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengecek kehadiran siswa dan dalam kondisi siap mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam siklus I ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, tiga untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan tambahan untuk pengisian angket motivasi belajar siswa, dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2025, pertemuan kedua pada tanggal 15 Juli 2025, dan pertemuan ketiga pada tanggal 16 Juli 2025. Sementara itu, pengisian angket motivasi dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025.

Setiap awal pembelajaran dilakukan *ice breaking* untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *"Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bilangan Bulat Kelas V SDN 25 Tabo-Tabo",* dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Solving* yang didukung dengan media interaktif *Wordwall* **mampu meningkatkan motivasi belajar siswa**.

Peningkatan motivasi belajar tersebut tercermin melalui beberapa indikator, antara lain meningkatnya **hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil** yang tampak dari semangat mengikuti permainan interaktif, menguatnya **dorongan dan kebutuhan belajar** karena soal yang diberikan relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta tumbuhnya **harapan dan cita-cita masa depan** ketika siswa menyadari pentingnya penguasaan matematika. Selain itu, motivasi belajar siswa juga terlihat dari meningkatnya **penghargaan dalam belajar** melalui apresiasi guru, lebih tingginya keterlibatan siswa dalam **kegiatan pembelajaran yang menarik** berkat variasi permainan *Wordwall*, serta terciptanya **lingkungan belajar yang kondusif** melalui kolaborasi kelompok heterogen.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini bahwa penerapan model *Problem Solving* berbantuan aplikasi *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 25 Tabo-Tabo pada materi bilangan bulat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan aplikasi *Wordwall* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Diharapkan guru dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan media digital seperti *Wordwall* sebagai alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi terutama bagi siswa yang cenderung pasif dan kurang fokus selama pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa

   Siswa yang telah menunjukkan peningkatan motivasi belajar diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan semangat belajarnya, baik dalam pembelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya. Kedisiplinan, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran juga perlu terus dikembangkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, disarankan untuk memperhatikan aspek keterlibatan siswa secara lebih mendalam. Pemanfaatan media interaktif seperti *Wordwall* dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi atau jenjang yang berbeda dengan penyesuaian model yang lebih variatif agar hasil yang diperoleh semakin optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D., & Kurniawan, A. (2020). *Motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Penerbit Andi.

Ananda, R., Rafida, T., & Syahrum, S. (2016). *Penelitian tindakan kelas*.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arimbawa, I. G. P. A. (2021). Penerapan word wall game quis berpadukan classroom untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(2), 324–332.

Ariyani, O. W., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas model pembelajaran problem based learning dan problem solving terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1149–1160.

Fauzi, A., & Widjajanti, D. B. (2018). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61.https://doi.org/ 10.21831/ jrpm.v6i1.15246

Hafidzah, F. (2023). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Hikmatunnisa, M., Rochmiyati, & Surahman, M. (2018). Pengaruh model pembelajaran problem solving terhadap keterampilan berpikir kritis. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(15), 134–141.

Kadarwati, S. (2017). *Model-model pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/567168-model-model-pembelajaran-130706bf.pdf

Khoerunnisa, D., & Aqwal, M. (2020). *Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa*. Universitas Ibn Khaldun Bogor. https://sim.uniqhba .ac.id/assets/upload/tugasakhir/b58a3977a5a11426fdfe9d0effdbfe46.pdf

Khoirudin, Y. (2016). Penggunaan Metode Problem Solving untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016 (Skripsi, IAIN Metro). https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3264/

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

Kurniawan, N. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Deepublish.

Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2016). *Motivasi belajar pada mahasiswa*. https://www.researchgate.net/publication/330562923_Motivasi_belajar_pada_mahasiswa

Muhsin, A. (2012). *Mengenal Bilangan Bulat dan Operasinya*. Balai Pustaka (Persero).

Nadia, A. I., Ayu, K., & Ishmatun. (2021). Penggunaan aplikasi Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah 1 Ujungpangkah Gresik selama pandemi COVID-19. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 134–140. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/ jurnal tp/article/view/791

Nitami, M., Sari, R., N., & Safitri, W. (2015). *Motivasi belajar siswa kelas X SMA N 3 Semarang*. Universitas Semarang. https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2015/F.131.15.0215/F.131.15.0215-05-BAB-II-20190828030154.pdf

Perpusteknik. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving: Menyikapi Tantangan Pembelajaran Abad 21. https://perpusteknik.com/penerapan-model-pembelajaran-problem-solving

Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*, 4.

Purnaningsih, A. S. (2016). *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 9 Malang*. Poltekkes Malang. https://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1601100080/10.BAB_II.pdf

Puri Christidamayani, A., & Kristanto, Y. D. (2020). The effects of problem posing learning model on students' learning achievement and motivation. *arXiv*. https://arxiv.org/abs/2002.04447

Sani, R. A. (2019). *Model pembelajaran inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Sekali, P. B. K. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Globalisasi Kelas VI SD Negeri 047175 Desa Simacem Bekerah tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Curere*, 2(2).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

Shilpy. (2020). *Strategi dan model pembelajaran efektif dalam pendidikan*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno. https://repository.uinfasbengkulu.ac.id /4063/4/BAB%20II.pdf

Solo, R. L. (2019). *Pengertian metode problem solving*. Repository IAIN SAS Babel.

Subaidi, A. (2016). Self-efficacy siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Sigma*, 1(2), 64–68.

Sugiyana, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Radec Berbantu Wordwall terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Gerak (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). https://digilib. uinsgd.ac.id/84062/

Sugiyana, S. (2023). Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran radec berbantu wordwall pada materi sistem gerak. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(9), 81–90.

Thabroni, G. (2021). Model pembelajaran problem solving (penjelasan lengkap). *Serupa.id*. https://serupa.id/model-pembelajaran-problem-solving/

Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

Wedyawati, N., Setyawan, A. E., & Putri, M. (2020). *Pembelajaran SD Berbasis Problem Solving Method* (Vol. 1). Literasi Nusantara.

Yani, F., Hamizi, H., & Erlisnawati, E. Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah (Problem Solving) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 117 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).

Yusuf, K. (2016). Penggunaan Metode Problem Solving Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, STAIN Jurai Siwo).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g











Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g

RIWAYAT HIDUP



NURLINA lahir di Desa Tabo-Tabo, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 08 Oktober 2002. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan buah hati dari pasangan suami istri Yusuf dan Sukiana. Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 25 Tabo-Tabo dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Satap Bungoro dan tamat pada tahun 2017. Kemudian, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pangkep dan tamat pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP Andi Matappa Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Y-17PEAasB6RSId0vy2i3g